

ABSTRAK

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Penularan virus hepatitis B dapat melalui darah atau cairan tubuh yang mengandung virus hepatitis B. Penularan dapat berbentuk transmisi secara horisontal seperti kontak seksual yang tidak terlindungi, transfusi darah, pemakaian jarum berulang yang terkontaminasi virus hepatitis B, dalam konsentrasi rendah terdapat pada sekret vagina, air mata, keringat, urine dan air susu ibu. Penularan yang lain secara vertikal, yaitu dari ibu ke anak selama proses persalinan. Risiko kontak kerja dialami tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit maupun institusi kesehatan lainnya.

Anti HBs positif merupakan tanda dari sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi hepatitis B. Vaksinasi hepatitis B dapat dievaluasi melalui pemeriksaan serologi Anti HBs. Kadar anti-HBs digunakan sebagai marker proteksi terhadap hepatitis B virus dimana kadar anti HBs ≥ 10 mIU/ml dianggap proteksi terhadap infeksi HBV. Adanya anti-HBs dalam darah bisa didapatkan melalui vaksinasi.

Vaksinasi ialah suatu tindakan yang dengan sengaja memberikan paparan antigen dari suatu patogen yang akan menstimulasi sistem imun dan menimbulkan kekebalan sehingga nantinya tidak akan sakit jika terpajan oleh antigen serupa.

Vaksin hepatitis B adalah vaksin untuk mencegah penyakit hepatitis B, vaksin ini berisi Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) yaitu suatu protein virus hepatitis B yang dapat merangsang pembentukan kekebalan tubuh terhadap virus hepatitis B. Dosis ulangan untuk dewasa diberikan 3 kali yaitu pada bulan 0 bulan, 1 bulan dan 6 bulan, dosis 1,0 ml setiap kali pemberian vaksin atau suntikan dalam otot pada lengan atas.

Keefektifan setelah menjalani vaksinasi hepatitis B lengkap secara berkala, tes imunologi dapat dilakukan setelah selang waktu 1 – 4 bulan sesudah vaksinasi lengkap untuk menentukan apakah ada respon yang memadai sehingga dianggap berhasil.

Pemeriksaan kadar antibodi hepatitis B pasca vaksinasi 3 tahap atau lengkap di pada tenaga paramedic dikerjakan di Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Ewa Pangalila Surabaya dengan metode ELISA. Hasil yang didapatkan adalah 96,75% berhasil (kadar HBsAb ≥ 10 mIU/ml) dan 6,25% tidak berhasil (kadar < 10 mIU/ml) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan vaksinasi pada paramedis Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya tahun 2019 adalah 96,75%.

Kata Kunci : Hepatitis B, HBV, anti-HBsAg, ELISA